

## **Pengenalan Dasar Ilmu Tajwid Pada Anak Usia 8-10 tahun di Taman Al-Qur'an RW 002 Kampung Cikoang Kidul Desa Jatiendah**

**Yuliani<sup>1</sup>, Syakilah Fadhiliyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [yuliani@uinsgd.ac.id](mailto:yuliani@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [s.fadhiliyah@gmail.com](mailto:s.fadhiliyah@gmail.com)

### **Abstrak**

Salah satu tujuan KKN SISDAMAS yaitu mahasiswa diharapkan tidak menjadi penyandang dana untuk program-program yang ada dimasyarakat dan sekolah, melainkan memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader pembangunan serta sebagai agen perubah. Program ini dilaksanakan mulai 02 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021, khususnya memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan masalah dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas social. Sebelum penerjunan, tim KKN telah melakukan observasi untuk mengetahui program apa saja yang dapat mendukung perkembangan potensi desa dan pedukuhan sehingga menjadi pedukuhan yang produktif secara materil dan spiritual. Berdasarkan hasil observasi, maka ditentukan program kerja KKN yang akan dilaksanakan meliputi program kelompok dan program individu, dimana program kelompok di bagi lagi ke dalam bentuk fisik dan program kelompok non fisik. KKN mempunyai program yaitu program kelompok KKN masyarakat dan program KKN individu. Program Kelompok Fisik di masyarakat berupa kerja bakti, Tabligh Akbar dan Perayaan HUT RI ke-76. Sementara program non fisik di masyarakat meliputi Pengajaran pada anak-anak mengaji, sosialisasi program kerja, pendampingan posyandu, penyuluhan Vitamin A untuk Balita. Adapun program individu diantaranya pemasangan lampu. Pelaksanaan program dilakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan pihak yang bersangkutan. Kegiatan KKN telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang direncanakan. Pelaksanaan program kerja kelompok dan individu dapat terlaksana berkat dukungan dan partisipasi masyarakat dan pihak yang berkaitan. semua program mendapat respon baik dari warga setempat sehingga dapat terselesaikan dengan lancar

**Kata Kunci:** Program, KKN, Masyarakat

### Abstract

*One of the goals of the SISDAMAS KKN is that students are expected not to become funders for existing programs in the community and schools, but rather to spur community development by fostering self-motivation, preparing development cadres and as agents of change. This program is implemented from August 02 to August 31, 2021, in particular providing experiences for students to gain valuable learning experiences through involvement in the community and can directly find, identify, formulate, and solve problems in social life in an interdisciplinary, comprehensive, and cross-sectional manner. Before the deployment, the KKN team made observations to find out what programs could support the development of the potential of villages and hamlets so that they become materially and spiritually productive hamlets. Based on the observations, it is determined that the KKN work program to be implemented includes group programs and individual programs, where group programs are further divided into physical form and non-physical group programs. Physical Group Programs in the community in the form of community service, Tabligh Akbar and the 76th Indonesian Independence Day Celebration. Meanwhile, non-physical programs in the community include teaching children the Koran, socializing work programs, assisting posyandu, counseling on Vitamin A for Toddlers. The individual programs include the installation of lights. The implementation of the program is carried out by involving the participation of the community and the parties concerned. KKN activities have been carried out in accordance with the planned work program. The implementation of group and individual work programs can be carried out thanks to the support and participation of the community and related parties. All programs received a good response from local residents so that they could be completed smoothly.*

**Keywords:** Program, Community Service, Community.

### A. PENDAHULUAN

Ilmu Tajwid adalah sebuah ilmu tentang kaidah serta cara – cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik – baiknya. Memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca merupakan tujuan dari Ilmu Tajwid. Belajar Ilmu Tajwid hukumnya fardhu kifayah, sedang membaca Al-Qur'an dengan baik (sesuai dengan Ilmu Tajwid) hukumnya fardhu 'Ain. Banyak dalil wajib mewajibkan mempraktekan tajwid dalam setiap pembacaan Al-Qu'an.

Salah satunya adalah "Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan / tartil (bertajwid)" [Q.S Al-Muzzammil (73):4]. Salah satu ayat ini sudah jelas bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi SAW untuk membaca Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dengan tartil, yaitu memperindah penucapan setiap huruf-hurufnya (bertajwid).

Pengenalan Ilmu tajwid untuk anak-anak tingkat madrasah ataupun setara dengan SD sudah diajarkan, namun permasalahannya adalah siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar dikarenakan Ilmu Tajwid ini susah dan membosankan untuk dipelajari. Seperti yang diketahui bersama permasalahan ini disebabkan karena kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu sangatlah penting bagi para guru dalam menemukan metode-metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa-siswi mereka.

Al-Qur'an merupakan pedoman, petunjuk bagi umat Islam baik dalam kehidupan di dunia lebih-lebih dalam kehidupan akhirat nanti. Maka setiap mukmin yang mempercayai Al-Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci itu. Diantaranya kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajari dan mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah kewajiban suci lagi mulia. Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin dan harus dimulai semenjak kecil, sebaiknya semenjak umur lima atau enam tahun, sebab umur tujuh tahun anak sudah disuruh mengerjakan sembahyang. 1.1 Perintah Al-Qur'an Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad dan Dia memerintahkan beliau agar membacanya dengan tartil sebagai firman-Nya: Maksud dari ayat dalam firman Allah tersebut adalah: „ Hendaknya kita membaca Al-Qur'an sebagaimana Allah menurunkan yakni dengan mengeluarkan setiap huruf dari makhrajnya dan menyempurnakan harakatnya secara perlahan.

Sabda Rosul ini menjadi teladan bagi orang yang mengimaninya, lalu menumbuhkan semangat dan dorongan untuk mencapai kemahiran dalam membaca Al-Qur'an. Menjadikan anak-anak dapat belajar Al-Qur'an menjadi tanggung jawab orang tua masing-masing, berdosalah orang tua yang mempunyai anak, tetapi anak-anaknya tidak pandai membaca Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an tentunya tidak lepas dari yang namanya ilmu tajwid, karena ilmu tajwid termasuk ilmu terpenting yang harus diketahui setiap muslim. Tanpa memahami ilmu ini seorang muslim pasti kesulitan dan melakukan banyak kesalahan dalam membaca Kitabullah, Al-Qur'an. Agar kegiatan membaca kita minim dari kesalahan kita harus mengetahui ilmu tajwid dengan cara mempelajarinya. Karena itulah ilmu ini selalu dipelajari secara antusias oleh setiap generasi muslim, secara turun temurun. Dalam mempelajari Al-Quran, bukan hanya memperhatikan isinya atau artinya saja, tetapi perlu juga membacanya dengan secara tartil (teratur dan benar). Karena apabila salah pembacaannya akansalah juga dalam pengartiannya.

Mempelajari Al-Qur'an tentunya kita harus belajar kepada ahlinya atau seorang guru yang mahir agar ilmu yang kita dapatkan benar dan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan didalam Al-Qur'an. Sebagai upaya untuk menciptakan generasi anak yang mahir dalam membaca Al-Qur'an, banyak usaha yang telah dilakukan baik oleh perorangan, kelompok maupun pemerintah. Hal ini terbukti dengan berdirinya majelis-majelis ta'lim, Taman Pendidikan Al-Qur'an dan sebagainya. Adapun usaha

yang telah dilakukan oleh pemerintah diantaranya adalah dengan diterbitkannya Kurikulum Baca tulis Al-Qur'an. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan al-quran pada usia dini sangat memiliki peran yang sangat penting dalam masa pertumbuhan, pembinaan dan pemahaman mengenai Al-Qur'an sendiri dengan secara optimal sehingga dapat terbentuk perilaku dan sifat yang terdapat dalam Al-Qur'an sendiri.

Peneliti mengkaji bahwa kondisi yang ada di kampung cikoang kidul desa jatiendah Rw 002 Ujung berung Kota Bandung , pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan dengan non formal atau bukan dengan jalur pendidikan, sedangkan untuk jalur pendidikan seper contohnya pondok pesantren, MAN, Mts. sedangkan untuk non pendidikan bisa di selenggarakan dengan membentuk suatu majelis pengajaran Al-Qur'an.

Pengajaran yang di lakukan di lokasi tersebut merupakan jalur pengajaran non formal dan telah di beri nama dengan Taman Al-Qur'an kegiatan ini juga telah di selenggarakan oleh masyarakat setempat , proses penyelenggaraan pengajaran ini di pimpin oleh ibu nyai (seorang ustadzah), ibu nyai sendiri adalah perwakilan ibu - ibu desa jatiendah kampung cikoang kidul Rw 002.

Taman Al-Qur'an di laksanakan di setiap harinya di pukul 16.00 – 17.00 bertempat di mesjid..... , jumlah anak yang terdaftar saat ini yakni ada 30 anak terbagi menjadi 2 bagian yakni usia 5- 7 tahun dan 8-10 tahun, merupakan warga setempat yang tinggal di desa jatirndah kampung Cikoang Kidul Rw002.

Sasaran pada kegiatan KKN DR-SISDAMAS dalam program Pendidikan Al-Qur'an dan ilmu tajwid adalah pengajaran Cara membaca Al-Qur'an yang benar dengan panjang pendek yang betul, dan mengenalkan hukum hukum dasar ilmu tajwid pada anak usia 8-10 Tahun.

Didalam pengelolaan Taman Al-Qur'an sendiri tentu di butuhkan suatu perencanaan yang sesuai dengan tujuan yang ingin di capai, yakni mengajarkan kepada anak anak usia dini cara membaca Al-Qur'an yang baik dengan di dasari oleh hukum tajwid, di perlukan kesabaran dalam mendidik anak pada usia 8 hingga 10 Tahun.

Pada umumnya masyarakat di wilayah tersebut mempunyai latar belakang pendidikan formal yang bisa di katakan rendah tetapi masyarakat di wilayah tersebut dalam tingkat keagamaannya sangat tinggi dari kegiatan belajar mengaji bapak-bapak, pengajian rutin ibu-ibu hingga taman Al-Qur'an tersebut, tetapi pada realitasnya tenaga pengajar sangat lah kurang di karenakan hanya sebagian masyarakat yang bisa mengajar dan memahami cara baca Al-Qur'an sendiri.

Maka dari itu tujuan dari peneliti ini setidaknya memiliki fokus pada : (1) menjadi sebuah fasilitator pengajar agar taman Al-Qur'an dapat tetap berjalan (2) memberdayakan calon pengajar Taman Al-Qur'an desa jatiendah kampung cikoang kidul ujung berung Rw 002.

Slamet suyanto (2005:85) mengungkapkan bahwa teori belajar pada anak anak usia 8-10 tahun adalah suatu pemikiran yang ideal untuk menerangkan Bagaimana, apa, dan mengapa kita belajar itu. Teori belajar di kembangkan dari kenyataan bahwa manusia secara alami memiliki kemampuan dan kemauan untuk belajar yang sangat luar biasa.

Setiap anak memiliki cara dan hasil belajar yang berbeda – beda begitu pula dengan anak yang di besarkan dengan orang tua yang memahami pola asuh menurut Al-Qur'an Dan yang tidak..

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi pengabdian yang di gunakan oleh penulis sebagai seorang mahasiswa KKN –DR SISDAMAS 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, secara umum menggunakan pendekatan *participatory action*.

Metode yang digunakan penulis dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Penyuluhan, Diskusi dan Aksi Lapangan. Selama kegiatan, materi pengajaran disajikan dengan alokasi waktu 30%, sedangkan 70 % untuk pengaplikasiannya , sehingga para peserta lebih aktif dan kegiatan secara keseluruhan. pelaksanaan pengabdian memiliki 3 tahapan yakni.

### **1. Perencanaan**

Penulis berkoordinasi pada Tenaga pengajar yang kerab di sebut oleh anak anak yaitu ibu nyai untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi pemberian materi dan pengaplikasian saat pembacaan Al-Qur'an sehari-hari

### **2. Pelaksanaan**

Penyampaian materi, dan pengaplikasian kepada anak di lakukan setelah memberikan materi kepada anak dan begitu juga untuk hari berikutnya guna untuk

membuat anak paham akan hukum-hukum tajwid dan tanda bacanya sehingga anak bukan menghafalkannya melainkan memahaminya.

### **3. Evaluasi**

Setelah berakhirnya pemberian materi pada anak yang dilakukan hampir setiap hari dan program ini memiliki output yakni anak-anak memahami hukum dasar tajwid dan memahami panjang pendek bacaan Al-Qur'an.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati sudah mengikuti prosedur dari Satgas Covid-19. Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diadakan pembekalan terhadap mahasiswa melalui Zoom Meeting. Pembekalan dilaksanakan untuk memperjelas mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati. Setelah pembekalan, mahasiswa diminta untuk membuat program kerja yang akan dilakukan selama KKN berlangsung. Penyusunan program kerja dilaksanakan dengan bimbingan dari DPL secara berkelompok melalui pertemuan daring dengan Zoom Meeting.

Pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati berlangsung sejak tanggal 02-30 Agustus 2021. Penulis melaksanakan KKN yang berlokasi di Rw 002 Kampung Cikoang Kidul Desa Jatiendah, ujung berung kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Selama sekitar satu bulan mahasiswa melakukan pengabdian pada masyarakat.

Salah satu program yang dibuat oleh penulis yakni mengajarkan ilmu tajwid pada anak usia 8-10 tahun di taman Al-Qur'an yang berlokasi di Rw002 Kampung Cikoang Kidul Desa Jatiendah, pembelajaran dan pemberian materinya sendiri bertempat pada Masjid di wilayah setempat yang sering juga digunakan oleh masyarakat sebagai pusat kegiatan keagamaan. Program ini dilakukan setiap hari setelah shalat ashar sampai jam 17.00. Selama waktu kegiatan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kuliah kerja nyata kepada masyarakat di Rw002 Kampung Cikoang Kidul desa Jatiendah, ujung berung Kota Bandung.

Penulis melaksanakan kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021 bekerja sama dengan beberapa anggota kelompok lain. Kegiatan diawali dengan pembukaan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 di kediaman ketua RW yakni Bapak Asep dengan jumlah mahasiswa yang melakukan KKN-DR SISDAMAS 2021 sebanyak 5 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin pada tanggal 09 Agustus 2021 pukul 15.00 WIB yang bertempat di kediaman ketua RW 002.

Pada minggu pertama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang di laksanakan dengan garis besar meliputi kegiatan-kegiatan seperti pendekatan dan persiapan,refleksi sosial dalam melakukan kegiatan di bidang keagamaan,pendidikan,pemerintahan,sosial budaya,ekonomi,budaya dan hukum serta kesehatann dan kegiatan penyusunan program kerja.

Dalam kegiatan pendekatan penulis dan teman-teman kelompok KKN langsung turun ke lapangan yakni kepada masyarakat Rw002 kampung cikoang kidul desa jatiendah ujung berung kota Bandung dan langsung menuju kepada tempat yang di sarankan oleh ketua karang taruna di wilayah tersebut yakni mesjid yang di buat oleh masyarakat sendiri dan memiliki fungsi yang sangat baik selain di tempati beribadah untuk masyarakat dan pengguna jalan raya mesjid ini juga kerab di gunakan sebagai pusat kegiattan keagamaan oleh masyarakat seperti pengajian bapak-bapak,pengajian ibu-ibu yang kerab di lakukan di hari jum'at setelah jama'ah jum'at telah melakukan sholat jum'at berjamaah, selain itu anak-anak juga menggunakan mesjid tersebut sebagai tempat untuk melangsungkan kegiatan belajar mengaji anak-anak.

Refleksi sosial dalam kegiatan ini yakni penulis melakukan kegiatan wawancara dan konsultasi bahkan suvey kepada masyarakat sendiri,potensi wilayah tersebut,kondisi masyarakatnya sneidir,dan bidang-bidang yang berkaitan dengan program Kuliah Kerja Nyata(KKN).adapun kegiatan kuliah kerja nyata (KKN)meliputi sebagai berikut:

- 1 Pendataan sekaligus melaksanakan kunjungan kepada toko masyarakat khususnya para ulama setempat melakui toko agama dan majelis ta'lim yang ada di desa jatiendah sendiri
- 2 Pendataan dan observasike beberapa titik yang di kata pak Rw002 desa jatiendah sebagai tempat atau titik kumpul kegiatan masyarakat kampung cikoang kidul desa jatiendah sendiri.meliputi mesjid yang dibagun oleh masyarakat,kediaman ustad dadan yang menjadi ustad/pengajar untuk pengajaran mengaji pada bapak-bapak,Posyandu sebagai tempat atau titik pusat kegiatan ibu-ibu posyandu dari pemberian vitamin A pada balita hingga pemberian vitamin pada umur lansia,ada juga tempat yangsering di gunakan oleh karang taruna jika mengadakan suatu kumpulan yakni di rumah salah seorang warga.
- 3 Observasi kepada toko agamah setempat
- 4 Konsultasi kepada ketua
- 5 Refleksi sosial terkait kelengkapan administrasi pemerintahan desa setempat.
- 6 Wawancara dengan beberapa masyarakat guna mengetahui tingkat perekonomian masyarakat di wilayah tersebut.
- 7 Survei terkait kesehatan masyarakat dan lingkungan setempat seperti yang telah di katan dia atas seperti pemberian vitamin A pada balita,KB,Imunisasi dan masalah kesehatan yang lainnya.

Pada minggu kedua persiapan mengenai materi dan bahan ajar sudah siap untuk dimulai dan berjalannya kegiatan KKN ini sudah berjalan dengan berdasarkan pada buku pedoman dan program-program kuliah kerja nyata yang telah di buat oleh pihak LP2M ,kegiatan yang meliputi beberapa kegiatan yakni perisapan,pendekatan.

Penulis dan teman-teman KKN juga melakukan pertemuan pertama dan kenalan kepada anak taman Al-Quran yang dibagi menjadi 2 bagian yakni di sore hari setelah sholat ashar yang belajar mengaji anak usia 6-10 tahun sedangkan untuk magrib sendiri setelah melaksanakan sholat magrib dari kelas 6 SD-2SMP. Selain itu penulis dan teman KKN juga di ajak untuk bertegur sapa dan duduk bercerita bersama anak-anak dan warga setempat.

Pada minggu ketiga sendiri penulis dan teman-teman kkn yang lainnya ikutserta dalam pelaksanaan sosialisasi mengenai persiapan pemberian vitamin A pada balita yang dilaksanakan di tanggal 16 Agustus 2021 yang bertempat di posyandu setempat.

Tepat di tanggal 16 Agustus 2021 yang di mulai dari pukul 08.00 sampai 13.00, penulis dan teman-teman KKN mengikuti pelaksanaan pemberian vitamin A bersama dengan bidan setempat dan asisten bidan,penulis dan teman-teman KKN membantu dalam hal pendataan balita dan proses pengecekan berat badan pada balita.

Penulis dan teman teman KKN juga melakukan kumpulan/rapat perdana bersama karang taruna untuk pembahasan teknis acara tahunan yang sangat di tunggu-tunggu oleh masyarakat Rw 002 kampung cikoang kidul desa jatiendah yakni kegiatan merayakan ulang tahun NKRI yang ke 76 dengan terlaksanakannya kegiatan tahunan yang sangat di tunggu tunggu masyarakat ini sudah mengantongi surat perizinan dari polesek setempat dan badan petugas Covid 19.

Penulis juga ikut serta memberikan beberapa masukan terkait kegiatan tahunan tersebut yakni penambahan pembacaan teks proklamasi oleh orang yang dituakan di desa tersebut.

Penulis juga sudah melakukan programnya di minggu ketiga ini di karenakan di minggu ke dua terjun ke masyarakat penulis masih melihat apa permasalahan yang ada di masyarakatnya sendiri, banyak permasalahan yang terdapat karena masyarakatnya sendiri bisa di katakan untuk pendapatan itu di tingkat tengah kebawah atau terbilang di bawah. Sehingga penulis hanya bisa membantu dan membuat program di bidang keagamaan .

Minggu keempat yaitumasih menjalankan program yakni mengajarkan tajwid dan mengulang kembali dengan cara menanyakan satu persatu tentang hukum tajwidnya sendiri,selain mengajar penulis juga mebuatkan atau memberikan hiburan yakni menonton bersama kisah nabi ibrahim yang di kemas seperti kartun atau animasi.

Minggu kelima yaitu melakukan evaluasi dan pembagian hadiah kepada objek kegiatan KKN DR SISDAMAS 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung setelah berakhirnya kegiatan kuliah kerja nyata(KKN) Penulis dan teman-teman kelompok melakukan evaluasi mengenai kelebihan dan kekurangan atas kinerja setiap anggota,dan mengadakan perpisahan dan berpamitan dengan seluruh toko masyarakat,toko agama dan kepada masyarakat Rw002 Kampung cikoang kidul desa jati endah ujung berung Kota Bandung.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terfokus pada program pengenalan hukum tajwid berjalan dengan sangat lancar selama masa KKN yang berlangsung selama 1 Bulan dan program ini berjalan dengan timeline yang telah dibuat oleh penulis dan dengan teknis yang telah di rancang oleh penulis sendiri.

Dimulai dari pengenalan anak-anak ,mempelajari apa yang dibutuhkan oleh anak,di lanjut denganpenyiapan materi oleh penulis dan di lanjut dengan penyampaian materi hukum tajwid sendiri kepada anak-anak dan dengan menggunakan properti yang sudah disiapkan oleh penulis sendiri.dan sebagai bentuk aksi atau pengaplikasiannya penulis menerapkan untuk setelah memberikan materi anak-anak diminta untuk mencari hukum tajwid yang telah di pelajari dan untuk hari berikutnya sama mengulang materi kemarin dan menambahkan materi yang baru. Sehingga anak bukan menghafalkannya melaikan memahami hukum tajwid sendiri.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pembelajaran



**Gambar 2.** Foto Bersama

## E. PENUTUP

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada mulanya kesadaran akan memahami cara baca yang baik dan benar harus dibentuk dari usia dini sehingga anak bisa memahami hukum tajwid hanya membaca saja tanpa ada dasar hukum tajwid yang baik dan benar, dan setelah penulis melakukan pendekatan yang lebih sehingga penulis memahami bahwa ini membutuhkan kesadaran dan tenaga pengajar yang memahami hukum tajwid kegiatan pengabdian masyarakat tentang hukum tajwid di kalangan anak mengaji masih sangat dibutuhkan untuk sarannya semoga kedepannya tenaga pengajarnya bertambah sehingga anak-anak bisa belajar dengan baik.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah atas berkat rahmat, rido dan perlindungan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan laporan KKN di Kampung Cikoang Kidul Desa Jatiendah Kabupaten Bandung RW 002. Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan praktik mahasiswa yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Dalam Pelaksanaan KKN ini, penulis mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga kegiatan KKN ini dapat terlaksanakan dan terselesaikan dengan baik.

Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1 Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, karena ridho dan hidayah-Nya laporan ini dapat terselesaikan.
- 2 Yang Terhormat dan Yang Tersayang, Kedua Orang Tua yang tak pernah lelah berjuang dan mendo'akan Peneliti walau terkadang keringat dan air mata harus menetes.
- 3 Yth. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si, selaku Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- 4 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Gunung Djati Bandung selaku penyelenggara Kegiatan Pengabdian Ini.
- 5 Yth Ibu DRA.Hj,Yuliani,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendampingi dan memberikan arahan beserta masukan dan dukungannya selama menjalani kegiatan KKN – DR 2021
- 6 Yth. Bapak Asep, selaku Kepala RW 002 yang telah memberikan ijin kegiatan KKN Di RW 002 Kp Cikoang Kidul Desa Jatiendah
- 7 Segenap warga dan para pejabat di Desa Cipedes yang telah menerima para peserta KKN dengan baik.
- 8 Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan KKN.

Semoga hasil laporan ini akan bermanfaat kedepannya baik bagi akademik mau pun non akademik. Semoga segala bantuan dari berbagai pihak ini dijadikan sebagai ladang amalnya.

### **G. DAFTAR PUSTAKA**

Syaikh Muhammad Jamil Zainu, *Bagaimana Memahami Al-Quran*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.

Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Quran*, Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2011.

Hafidz Abdurrahman, *Ulumul Quran Praktis*, Bogor: Pustaka Utama, 2003.

Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Studi Ulumul Quran*, Bandung: Pustaka Setia, 1991.

Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Bandung: Nuansa, 2003.

Guru, Tim Bina Karya. 2009. *Bina Belajar Al-Qur'an Hadits untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas II*. Jakarta. Erlangga.

Guru, Tim Bina Karya. 2009. *Bina Belajar Al-Qur'an Hadits untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. Jakarta. Erlangga